



Received: July 2024	Accepted: Augustus 2024	Published: July 2024
Article DOI:		

## SOSIALISASI PEMBERIAN DOSIS PUPUK KASCING DAN BOKASHI

*Puteri Aprilani*

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

[Puteri.aprilani@uwgm.ac.id](mailto:Puteri.aprilani@uwgm.ac.id)

*Tutik Nugrahini*

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

[Tutik.nugrahini@gmail.com](mailto:Tutik.nugrahini@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan pertanian memberikan peranan penting bagi perekonomian nasional, sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai pengembangan pusat-pusat pertumbuhan perekonomian di daerah sekaligus berperan dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Budiman, 2012). Bibit unggul yang menjamin suatu pertumbuhan tanaman yang baik dan meningkatkan produksi. Selain itu dengan bibit atau bahan yang unggul akan mencegah terjadinya serangan hama dan penyakit yang akhirnya akan menyebabkan penurunan produksi (Tim Penulis PS, 2014).

Pupuk kascing adalah pupuk kotoran cacing tanah sebagai bahan organik mengandung berbagai bahan atau komponen yang secara fisik maupun kimiawi dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman terutama dalam fase pembibitan yang membutuhkan nutrisi yang lengkap untuk pertumbuhannya (Triastuti dkk, 2016).

Pupuk organik bokashi memiliki keunggulan dan manfaat, yaitu meningkatkan populasi, keragaman dan aktivitas mikroorganisme menguntungkan, menekan perkembangan patogen (bibit penyakit) yang ada di dalam tanah, mengandung unsur hara makro (N, P, dan K) dan unsur mikro seperti Ca, Mg, B, S, dll, menetralkan pH tanah, menambah kandungan humus tanah, meningkatkan granulasi atau kegemburan tanah, dan meningkatkan kesuburan dan produksi tanaman (Nasir, 2008). Maka perlu dilakukan penelitian Potensi Pemberian Pupuk Kascing dan Bokashi Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet Okulasi dengan tujuan untuk mengetahui dosis terbaik pupuk kascing dan bokashi. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 3 ulangan. Perlakuan pertama dosis pupuk kascing dan perlakuan kedua bokashi. Target luaran berupa publikasi artikel ilmiah di Jurnal Nasional Ilmiah.

**Kata kunci :** *Bibit Karet, Bokashi, Pupuk Kascing*

### Pendahuluan

Upaya untuk meningkatkan produksi sayuran hortikultura tentu dilakukan dengan pengadaan benih yang berkualitas dengan budaya hortikultura menggunakan pupuk organik maupun anorganik. Tujuan penggunaan pupuk adalah untuk menambahkan unsur-unsur hara makro maupun mikro yang diperlukan bagi tanaman untuk dapat tumbuh subur. Pupuk kascing adalah pupuk yang dihasilkan dari tanah bekas pemeliharaan cacing yang memiliki banyak kelebihan yaitu mampu mengikat air lebih tinggi, kaya akan unsur hara dan mengandung beberapa hormone dan enzim. Pupuk ini dinilai sangat efektif dan efisien karena mudah didapatkan dan mudah dikembangkan oleh petani. Kemampuan menahan air yang baik menjadikan pupuk ini mampu menunjang pertumbuhan (Purba dan Irsal, 2014). Bokashi adalah pupuk organik hasil fermentasi bahan organik dengan menggunakan EM-4 yaitu suatu campuran

mikroorganisme yang bermanfaat untuk meningkatkan keanekaragaman mikroba dari tanah maupun tanaman yang berfungsi meningkatkan kesehatan tanah, pertumbuhan dan produksi (Yuliarti, 2009).

## Metode

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan observasi lapangan, penemuan masalah, persiapan meliputi (persiapan materi, bahan sosialisasi, penentuan waktu, dan menentukan tempat sosialisasi) serta pelaksanaan sosialisasi.

Penemuan masalah adalah minimnya pengetahuan masyarakat tentang budidaya tanaman bawang rambut sehingga tidak banyak petani yang membudidayakan secara luas. Kemudian upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi adalah mengadakan sosialisasi memanfaatkan lahan tidur dengan budidaya tanaman bawang rambut untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Sekaligus menjadi peluang usaha dan menghemat uang belanja untuk makanan sehari-hari.

## Hasil dan Pembahasan

Kalimantan timur merupakan salah satu daerah yang memiliki tanaman karet dengan klon yang unggul dengan produktivitas lateks yang tinggi. Langkah awal pengolahan usaha tani karet yang baik adalah Masyarakat petani karet perlu untuk menggunakan bahan tanam (bibit) karet yang berkualitas dan mampu menghasilkan lateks yang tinggi. Bibit karet yang berkualitas juga perlu didukung dengan pemupukan yang tepat, untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang baik dan meningkatkan hasil produksi. Hasil dari penelitian pemupukan pupuk kascing dan bokashi :

### 4.1. Pemupukan Pupuk Kascing Terhadap Bibit Karet

Pemberian pupuk kascing mampu memperbaiki Tingkat kesuburan tanah, selain itu pupuk kascing juga mampu menyumbangkan hara makro seperti Nitrogen pada tumbuhan karet, sehingga memacu pertumbuhan vegetatif tanaman. Pada pertumbuhan tanaman unsur hara nitrogen sangat dibutuhkan tanaman yang memiliki peran utama merangsang pertumbuhan vegetatif secara keseluruhan, khususnya pertumbuhan batang yang mampu memacu pertumbuhan tinggi tanaman (Purba & dkk, 2014).

Ada peningkatan pada jumlah helai daun yang diberi perlakuan pupuk Kascing. Hal ini diduga bahwa pemberian pupuk kascing memberikan sumbangan unsur hara pada bibit tanaman karet, berupa nitrogen, fosfor dan Kalium yang dibutuhkan dalam pertumbuhan vegetatif sehingga dugaan adanya sumbangan unsur hara dari pupuk kascing mendukung pertumbuhan jumlah daun. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sidabutar dkk, 2013) bahwa nitrogen diperlukan tanaman untuk memproduksi protein dan bahan penting lainnya dalam proses pembentukan sel serta berperan dalam pembentukan klorofil.

### 4.2. Pemupukan Pupuk Bokashi Terhadap Bibit Karet

Pendapat Munawar, 2011 yang menyatakan bahwa pertumbuhan tanaman yang baik dapat tercapai bila faktor yang mempengaruhi pertumbuhan berimbang dan menguntungkan.

Pupuk organik Bokashi mampu meningkatkan populasi, keragaman dan aktivitas organisme yang menguntungkan, menekan perkembangan bibit penyakit yang ada di dalam tanah, mengandung unsur hara makro dan mikro, menetralkan PH tanah, menambah kandungan humus tanah, meningkatkan granulasi atau kegemburan tanah dan meningkatkan kesuburan dan produksi tanaman (Nasir,2008). Sesuai dengan pendapat Hadisuwito, 2008 bahwa fungsi pupuk organik (Bokashi) terhadap sifat biologi yaitu menjadikan sumber makanan mikroorganisme tanah seperti fungi, bakteri serta mikroorganisme menguntungkan lainnya sehingga perkembangannya menjadi lebih cepat.

Hal ini diperkuat pendapat Purwati, 2013 bahwa perlakuan Bokashi memberikan pengaruh nyata sampai sangat nyata terhadap rata-rata tinggi tanaman, perlakuan Bokashi 300 gram per polybag memberikan pertumbuhan terbaik pada bibit karet asal Okulasi.

Dengan pertimbangan penelitian-penelitian terkait dengan keunggulan dan kebermanfaatannya Pupuk Kascing dan Bokashi maka kami kelompok pengabdian mengambil tema mengenai Dosis Pemberian Pupuk Kascing dan Bokashi. Sosialisasi dilaksanakan pada Hari Sabtu, 27 April 2024 di Kelurahan

Mugirejo pada Kelompok Tani Lubuk Makmur yang dihadiri lebih dari 20 orang pada saat sosialisasi dilakukan.



**Gambar. kegiatan sosialisasi**

## **Simpulan dan rekomendasi**

Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan Masyarakat akan memahami manfaat dari pemupukan pupuk kascing dan pupuk bokashi terhadap bibit karet okulasi, sehingga bisa diterapkan terhadap Perkebunan karet miliknya.

## **Daftar Pustaka**

- Budiman. 2012. *Budidaya Karet Unggul Prospek Jitu Investasi Masa Depan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Krisnawati. 2003. Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Terhadap Vegetatif Tanaman Kentang. *KAPPA 4* (1) : 9 – 12.
- Nasir. 2008. Pengaruh Penggunaan Pupuk Bokashi Pada Pertumbuhan dan Produksi Padi Palawija dan Sayuran. <https://www.dispertanak.pandeglang-go.id/>.
- Purba ID., Irsal., & J Ginting. 2014. Tanggap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*) Dengan Pemberian Pupuk Kascing dan Air Pada Berbagai Kapasitas Lapang. *Jurnal Online Agroteknologi (Internet)*. Diunduh 20 Februari 2023. 2 (2) : 561 – 576.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2014. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Triastuti, F., Wardati., & Arnis En Yulia. 2016. Pengaruh Pupuk Kascing dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*). *Jurnal Online Faperta 3* (1) : 1 – 13.
- Yuliarti, N. 2009. *1001 Cara Menghasilkan Pupuk Organik*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.